

SKRIPSI

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN KELAPA SAWIT
DI DESA PANGGI RUGUK KECAMATAN KETUNGAU
TENGAH KABUPATEN SINTANG**



Oleh :

**HERLANGGA EKA PUTRA
NIM C1051191079**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN KELAPA SAWIT
DI DESA PANGGI RUGUK KECAMATAN KETUNGAU
TENGAH KABUPATEN SINTANG**

SKRIPSI

OLEH

**HERLANGGA EKA PUTRA
NIM : C1051191079**

**Skripsi di Ajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN KELAPA SAWIT
DI DESA PANGGI RUGUK KECAMATAN KETUNGAU
TENGAH KABUPATEN SINTANG**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

HERLANGGA EKA PUTRA

NIM.C1051191079

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Lulus Ujian

Skripsi/komprehensif Pada Tanggal :...../.../..... Berdasarkan Surat

Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor

..../...../.....

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

**Rini Hazriani, SP., M.Si.
NIP:197712012006042001**

**Agus Ruliyansyah, SP., M.Si.
NIP: 198006172006041002**

Penguji Pertama

Penguji Kedua

**Ari Krisnohadi SP.M.Si.
NIP:197712012006042001**

**M.Pramulya SP.M.Si.
NIP:198108142006041003**

**Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**

**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP.
NIP:196505301989032001**

Pernyataan hasil skripsi dan sumber informasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa Sawit di Desa Panggi Ruguk Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang”, adalah hasil karya saya sendiri, dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan atau tidak diterbitkan dari penulis lain, telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi.

Pontianak, Juni, 2023
Penulis

Herlangga Eka Putra
C1051191079

RIWAYAT HIDUP

HERLANGGA EKA PUTRA, dilahirkan di Tebas pada tanggal 08 Desember 2001, penulis adalah anak sulung dari tiga bersaudara Herlangga Eka Putra, Muhammad Iqbal Zailani dan Muhammad Alfarizi dilahirkan dari pasangan Bapak Herwani dan Ibu Rabiah

Penulis masuk ke Sekolah Dasar Negeri 42 Tanjung Tengang selama 2 tahun, lalu pindah ke Sekolah dasar Negeri 03 Nanga Pinoh selama 4 tahun lulus pada tahun 2013. Setelah lulus dari Sekolah Dasar, penulis melanjutkan Pendidikan dan diterima di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga pinoh selama 3 tahun lulus pada tahun 2016, setelah lulus penulis melanjutkan Pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Nanga Pinoh selama 3 tahun lulus pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis mendaftar di Universitas Tanjungpura dari jalur mandiri dan diterima di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Jurusan Ilmu Tanah.

Untuk melengkapi syarat keserjanaan, penulis telah melakukan penelitian dengan mengambil judul Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa Sawit di Desa Panggi Ruguk Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN KELAPA SAWIT DI DESA PANGGIK RUGUK KECAMATAN KETUNGAU TENGAH KABUPATEN SINTANG

Herlangga Eka Putra¹⁾Rini Hazriani²⁾Agus Ruliyansyah³⁾

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Pertanian, ²⁾ Staf Pengajar Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, ³⁾ Staf Pengajar Jurusan Budidaya Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Jln A. Yani Pontianak 78124

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kesesuaian lahan tanaman kelapa sawit di wilayah Desa Panggi Ruguk Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode grid dengan jarak 200 x 250 dengan jumlah titik sampel sebanyak 12 titik. Penelitian ini dilaksanakan dengan Melakukan pengambilan sampel tanah di lapangan, jumlah sampel tanah yang diambil ada dua sampel tanah, pengambilan dilakukan perkedalaman yaitu pada kedalaman 0-30 cm dan 30-60 cm, dengan satu SPT, kemudian dilanjutkan dengan analisis di Laboratorium, Kegiatan yang dilakukan meliputi empat tahapan yaitu : Persiapan, Kegiatan lapangan, Analisis Laboratorium dan Pengolahan data pembuatan peta dan penyusunan laporan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di daerah lokasi penelitian masuk kedalam Kelas N1(tidak sesuai) dengan luas 100 ha. Rekomendasi pengelolaan terdiri dari pemupukan dan pengapuran. Tanah pada lokasi penelitian tergolong sangat masam dengan kisaran pH <4,5 (4,16) sehingga untuk mengatasi keadaan tanah yang bereaksi sangat masam tersebut perlu dilakukan rekomendasi pengapuran. Perhitungan dilakukan berdasarkan atas kadar Al-dd yang dapat ditukar pada tanah permukaan, dengan asumsi peningkatan pH menjadi 5,5. Kapur yang digunakan adalah kapur dolomit $[CaMg(CO_3)_2]$. Jumlah kapur yang dibutuhkan adalah 5,13 Ton/ha. Pupuk yang direkomendasikan untuk tanaman kelapa sawit di lokasi penelitian adalah pupuk N (urea) = 205,22 Kg/ha, pupuk P (SP-36) = 131,44 Kg/ha dan pupuk K (KCL) = 43,67 Kg/ha.

Kata Kunci : Evaluasi Lahan, Kesesuaian Lahan, Survei Lahan, Kelapa sawit

**EVALUATION OF THE SUITABILITY OF OIL PALM PLANTATION
LAND IN PANGGIK RUGUK VILLAGE, KETUNGAU TENGAH
DISTRICT, SINTANG REGENCY**

Herlangga Eka Putra¹⁾Rini Hazriani²⁾Agus Ruliyansyah³⁾

*¹⁾ Students of the Faculty of Agriculture, ²⁾ Teaching Staff of the Department of
Soil Science, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University, ³⁾ Teaching Staff of the
Department of Plantation Cultivation, Faculty of Agriculture, Tanjungpura
University, Jln A. Yani Pontianak 78124*

ABSTRAK

This study aims to determine the suitability of oil palm plantation land in the area of Panggi Ruguk Village, Central Kemite District, Sintang Regency. The method used in this study is a grid method with a distance of 200 x 250 meters with a total of 12 sample points. This research was carried out by taking soil samples in the field, the number of soil samples taken was two soil samples, the collection was carried out in depth, namely at a depth of 0-30 cm and 30-60 cm, with one SPT, then continued with analysis in the laboratory, The activities carried out covered four stages, namely: Preparation, Field activities, Laboratory Analysis and data processing map making and report preparation. The results of the study showed that the land suitability class for oil palm plants in the study location area was included in Class N1 (not suitable) with an area of 100 ha. Management recommendations consist of fertilizing and liming. The soil at the study site was classified as very acidic with a pH range of <4.5 (4.16) so to overcome the condition of the soil that reacted very acidic, liming recommendations were needed. The calculation is based on the exchangeable Al-dd rate on surface soils, assuming an increase in pH to 5.5. The lime used is dolomite lime [CaMg(CO₃)₂]. The amount of lime required is 5.13 tons/ha. The recommended fertilizers for oil palm plants at the study site were fertilizer N (urea) = 205.22 Kg/ha, fertilizer P (SP-36) = 131.44 Kg/ha and fertilizer K (KCL) = 43.67 Kg/ha.

Keywords : Land Evaluation, Land Suitability, Land Survey, Oil Palm

RINGKASAN SKRIPSI

HERLANGGA EKA PUTRA, “Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa Sawit di Desa Panggi Ruguk Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang”, di bawah bimbingan Ibu Rini Hazriani, SP, M.Si selaku pembimbing pertama dan Bapak Agus Ruliyansyah, SP, M.Si, selaku pembimbing kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat (kelas) kesesuaian lahan dan faktor-faktor pembatas kesesuaian lahan untuk budidaya tanaman kelapa sawit di Desa Panggi Ruguk Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang, dengan luas area penelitian 100 ha.

Penelitian ini dilaksanakan pertengahan bulan Agustus 2022 sampai bulan Desember 2022, selama pelaksanaan penelitian dilakukan analisis di lapangan dan di laboratorium.

Berdasarkan hasil analisis klasifikasi tanah yang dilakukan diperoleh satuan peta tanah yaitu *Typic Haplohumults* dengan luas 100 ha. Lokasi penelitian termasuk kedalam dataran batuan endapan dengan bentuk wilayah datar dengan tingkat kemiringan lereng 0-3%.

Kesesuaian lahan aktual untuk tanaman kelapa sawit, di lokasi penelitian termasuk kedalam N1 yaitu tidak sesuai untuk saat ini dengan faktor pembatas terberat retensi hara (n) pH.

Usaha yang dilakukan dapat dilakukan untuk meningkatkan pH tanah menjadi 5,5 yaitu dengan melakukan pengapuran. Kapur yang digunakan adalah kapur dolomit $[CaMg(CO_3)_2]$ dengan dosis 5,13 Ton/ha.

Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kekurangan unsur hara dilakukan dengan melakukan pemberian pupuk dasar N,P dan K dengan dosis pupuk N (urea) = 205,22 Kg/ha, pupuk P (SP-36) = 131,44 Kg/ha dan pupuk K (KCL) = 43,67 Kg/ha.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berkah dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa Sawit di Desa Panggi Ruguk Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang”. Skripsi ini merupakan bagian dari kurikulum Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari peran, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih Khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir Denah Suswati, MP. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Rossie W.Nusantara, SP., M, Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Tanah dan Dosen Pembimbing Akademik.
3. Rini Hazriani, SP,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ketua Program Studi Ilmu Tanah
4. Agus Ruliyansyah, SP,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Kedua.
5. Ari Krisnohadi, SP.M.Si. selaku Dosen Penguji Pertanian
6. M.Pramulya, SP.M.Si. selaku Dosen Penguji Kedua
7. Dosen Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
8. Tim Dosen penelitian DIPA Universitas Tanjungpura Pontianak
9. Tim Pengelola MBKM Fakultas Pertanian dan Penelitian Universitas Tanjungpura
10. Kedua orang tua , saudara, kerabat serta rekan Mahasiswa Program Studi Ilmu Tanah 2019 yang telah memberikan dukungan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, kritik serta saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini

Pontianak, Juni 2023

Penulis

Herlangga Eka Putra
NIM C1051191079

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Tujuan	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori	5
1. Lahan	5
2. Evaluasi Kesesuaian Lahan	5
3. Klasifikasi Kesesuaian Lahan	7
4. Kelapa Sawit dan Syarat Tumbuh Tanaman Kelapa Sawit.....	9
B. Kerangka Konsep	11
BAB III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	14
A. Letak Geografis dan Batas Administrasi.....	14
B. Penggunaan Lahan	14
D. Jenis Tanah.....	15
E. Lereng	15
F. Penduduk dan Mata Pencaharian	15
BAB IV. METODE PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian	16
B. Bahan dan Alat.....	16

C. Pelaksanaan Penelitian	16
D. Parameter.....	19
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Keadaan Lingkungan	23
B. Sifat Fisika Tanah	26
C. Klasifikasi Tanah	30
D. Satuan Peta Tanah (SPT)	30
E. Sifat Kimia Tanah	31
F. Evaluasi Kesesuaian Lahan.....	39
G. Rekomendasi Pengelolaan	46
BAB VI. PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penggunaan Lahan Desa Panggi Ruguk.	14
Tabel 2. Klasifikasi Jenis Tanah Desa Panggi Ruguk.....	15
Tabel 3. Klasifikasi Kelas Lereng.Desa Panggi Ruguk	15
Tabel 4. Titik Pengamatan dan Boring	17
Tabel 5. Pengamatan Warna Tanah	26
Tabel 6. Hasil Analisis Tekstur Tanah Komposit	27
Tabel 7. Hasil Pengamatan Konsistensi Tanah di Lapangan	29
Tabel 8. Satuan Peta Tanah.....	31
Tabel 9. Analisis pH Tanah.....	31
Tabel 10. Hasil Analisis KTK Tanah.....	32
Tabel 11. Hasil Analisis KB Tanah	33
Tabel 12. Hasil Analisis C-organik Tanah.....	34
Tabel 13. Hasil Analisis N-total Tanah.....	35
Tabel 14. Hasil Analisis Fosfor Tanah.....	36
Tabel 15. Hasil Analisis Kalium Tanah	37
Tabel 16. Hasil analisis Ca^{2+} , Mg^{2+} dan Na	37
Tabel 17. Hasil Analisis Al-dd.....	38
Tabel 18. kesesuaian lahan aktual dan potensial.....	41
Tabel 19. Kebutuhan Kapur	42
Tabel 20. Kebutuhan pupuk	43
Tabel 21. Pengaplikasian pupuk	43
Tabel 22. Status Kesuburan Tanah.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
lampiran 1. Prosedur Evaluasi Lahan.....	50
lampiran 2. Diagram Alir Proses Analisis.....	51
lampiran 3. Kriteria Kesesuaian Lahan Kelapa Sawit	52
lampiran 4. Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah.....	53
lampiran 5. Asumsi Perbaikan Lahan Aktual Menjadi Potensial.	54
lampiran 6. Asumsi Perbaikan.	55
lampiran 7. Analisis Tanah Komposit.....	56
lampiran 8. Kombinasi Sifat Kimia Tanah.	57
lampiran 9. Deskripsi Profil Tanah.	58
lampiran 10. Kriteria Pembeda Satuan Peta Tanah.....	59
lampiran 11. Perhitungan Kebutuhan Kapur.....	65
lampiran 12. Perhitungan Kebutuhan Pupuk.	66
lampiran 13. Data Curah Hujan.	68
lampiran 14. Data Temperatur Udara.....	69
lampiran 15. Data Boring Lokasi Penelitian	70
lampiran 16. Peta Titik Lokasi Penelitian.	76
lampiran 17. Peta Kelas Lereng Lokasi Penelitian	77
lampiran 18. Peta Penggunaan Lahan Lokasi Penelitian.	78
lampiran 19. Peta Jenis Tanah Lokasi Penelitian.....	79
lampiran 20. Peta Kesesuaian Lahan Aktual lokasi penelitian.	80
lampiran 21. Peta Kesesuaian Lahan Potensial lokasi penelitian.	81
lampiran 22. Hasil Analisis Sifat Fisika Tanah.....	82
lampiran 23. Hasil Analisis Sifat Kimia Tanah.	83
lampiran 24. Dokumentasi Penelitian.	84
lampiran 21. Dokumentasi Penelitian.	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan merupakan Sumber Daya Alam (SDA) yang terbatas dan tidak dapat diperbaharui. Dalam sebuah usaha pertanian maupun perkebunan lahan merupakan unsur yang sangat penting, oleh karena itu lahan perlu untuk dikelola sedemikian rupa sehingga lahan tersebut dapat digunakan secara berkesinambungan.

Penggunaan lahan di suatu daerah untuk melakukan penanaman baik itu tanaman pertanian maupun perkebunan perlu memperhatikan kemampuan serta potensi lahan yang ada di Daerah tersebut. Penggunaan lahan yang dilakukan tanpa memperhatikan kemampuan dan potensi suatu lahan dapat menyebabkan semakin menurunnya kualitas dan kemampuan produktifitas lahan serta mampu mempercepat proses degradasi lahan, sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah luasan lahan kritis dan terlantar. Cara yang efektif untuk menaggulangi masalah penggunaan lahan sangat di perlukan seperti penyediaan data dan informasi mengenai sumberdaya lahan yang akurat.

Evaluasi lahan merupakan suatu proses penilaian potensi suatu lahan untuk penggunaan tertentu (Hardjowigeno dan Widiatmaka, 2007). Kesesuaian lahan perlu diperhatikan untuk tanaman budidaya agar mendapatkan pertumbuhan yang optimal, walaupun tanaman kelihatan dapat tumbuh bersama di suatu wilayah, akan tetapi setiap jenis tanaman mempunyai karakter yang membutuhkan persyaratan yang berbeda-beda. Dengan demikian supaya tanaman dapat tumbuh dengan optimal maka harus diperhatikan antara kesesuaian lahan untuk pertanian dan persyaratan tumbuh tiap jenis tanaman. Evaluasi kesesuaian lahan adalah proses penilaian sumber daya lahan yang sudah teruji, karakteristik lahan yang dievaluasi antara lain: temperatur, ketersediaan air, ketersediaan oksigen, keadaan media perakaran, retensi hara, toksisitas, sodisitas, bahaya sulfidik, bahaya erosi, bahaya banjir, dan penyiapanan lahan. Evaluasi kesesuaian lahan akan memberikan informasi untuk penggunaan lahan sesuai dengan karakteristik tanaman sehingga lahan dapat digunakan sebagaimana mestinya (Sarwono, 2007).

Kelapa sawit merupakan salah satu sumber devisa negara dari sektor non migas. Komoditas kelapa sawit cukup menjanjikan terutama untuk wilayah Sumatera dan Kalimantan (Mulyani, dkk, 2003). Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) merupakan tanaman perkebunan yang memiliki nilai produksi yang tinggi. Nilai ekonomi kelapa sawit bisa diperhitungkan mulai dari buahnya (daging buah dan biji) sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (*biodiesel*), cangkang atau *endocarp* dapat digunakan sebagai bahan pembuat pupuk kompos kalium dan daun tanaman berguna sebagai bahan pembuatan mulsa (Pahan, 2011).

Kalimantan Barat mempunyai luas wilayah $\pm 147.760 \text{ Km}^2$ yang berpotensi untuk mengembangkan tanaman kelapa sawit, potensi yang dimiliki memikat perhatian para pengusaha menanamkan modalnya di Kalimantan Barat untuk membuka perusahaan perkebunan. Tanaman kelapa sawit merupakan komoditas primadona di Kalimantan Barat, Pada tahun 2018, luas areal perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat adalah 563.338 ha, kemudian pada tahun 2019 luas lahan mencapai 746.602 ha dan pada tahun 2021 luas lahan menjadi 697.182 ha. Pengembangan luasan areal dalam kurun waktu tiga tahun (2018-2021) di Kabupaten Sintang mengalami kenaikan..Luas perkebunan kelapa sawit yang ada di Kabupaten Sintang pada tahun 2018 adalah 47.543 ha dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 62.480 ha (Badan Statistik Provinsi Kalimantan Barat, 2021)

Bertambahnya luasan lahan untuk tanaman kelapa sawit terjadi di setiap Kabupaten yang ada di Kalimantan Barat, diantaranya adalah Kabupaten Sintang lebih tepatnya berada disalah satu Kecamatan yaitu Kecamatan Ketungau Tengah di Desa Panggi ruguk. Masyarakat Desa Panggi ruguk melakukan penanaman tanaman kelapa sawit pada setiap lahan, mulai dari lahan kosong yang hanya ditumbuhi oleh semak belukar sampai lahan yang dulunya ditanami tanaman yang berbeda, Penanaman tersebut dilakukan tanpa mengetahui serta memperhatikan kemampuan dan potensi dari lahan yang mereka gunakan sebagai media tanam untuk tanaman kelapa sawit.

Kesesuaian lahan merupakan tingkat kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan tertentu (Hardjowigeno dan Widiatmaka, 2007). Meski tanaman terlihat dapat tumbuh di suatu lahan, akan tetapi setiap jenis tanaman memiliki karakteristiknya yang berbeda-beda. Evaluasi lahan menurut FAO tahun 1976 adalah proses penilaian penampilan lahan untuk tujuan tertentu, meliputi pelaksanaan dan interpretasi survei serta studi bentuk lahan, tanah, vegetasi, iklim, dan aspek lahan lainnya agar dapat mengidentifikasi dan membuat perbandingan berbagai penggunaan lahan yang mungkin dikembangkan, Evaluasi yang dilakukan ini bertujuan untuk mendapatkan nilai dari penggunaan lahan yang memberikan harapan positif (Abdullah, 1993).

B. Rumusan Masalah

Perkembangan Perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat meningkat dengan sangat pesat setelah mendapat perhatian dari Pemerintah, akibat dari perkembangan tersebut mengakibatkan jumlah luasan lahan yang di perlukan untuk menanam tanaman kelapa sawit meningkat, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan jumlah produksi buah kelapa sawit. Perluasan lahan dilakukan mulai dari lahan kosong yang dipenuhi semak belukar sampai dengan lahan yang dulunya digunakan untuk tanaman karet.

Masyarakat yang ada di Kecamatan Ketungau Tengah khususnya di Desa Panggi ruguk Kabupaten Sintang melakukan penanaman tanaman kelapa sawit tanpa mengetahui terlebih dahulu kesesuaian lahannya baik itu jenis tanahnya ataupun kelas kesesuaiannya, penyebabnya antara lain adalah kurangnya pemahaman serta informasi akan hal-hal tersebut

Sumberdaya lahan yang ada di lokasi penelitian ini cukup luas namun dari segi pemanfaatannya kurang memperhatikan prinsip kesesuaian lahan. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukannya penilaian terhadap lahan sebagai arahan ataupun informasi pengelolaan lahan untuk memperhatikan aspek kesesuaian lahan untuk penggunaan lahan secara berkesinambungan. Penelitian ini menggunakan klasifikasi kesesuaian lahan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempertimbangkan kondisi aktual lahan di lapangan, serta berusaha untuk menterjemahkan informasi tersebut ke dalam bentuk data yang dapat digunakan secara praktis terutama dalam penentuan kecocokan pengelolaan lahan.

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya dibatasi pada aspek evaluasi kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit serta mengetahui kendala dalam pengembangan tanaman kelapa sawit atau faktor pembatas di Desa Panggi ruguk Kecamatan Ketungau Tengah .

Lokasi tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Kecamatan Ketungau Tengah yaitu di Desa Panggi ruguk dengan luas lahan ± 5.051 Ha dengan luas lahan sawit yang akan diteliti ± 100 Ha dengan jarak antar alurnya adalah 200 x 250 meter yang setiap titiknya akan mewakili setiap 5 Ha lahan.

D. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan sub-kelas kesesuaian lahan dan menentukan faktor pembatas lahan tanaman kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) di Desa Panggi Ruguk Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang serta memberikan saran pemupukan berdasarkan pembatas yang ada di lahan perkebunan kelapa sawit.